

STUDI PERBEDAAN SIKAP INTERAKSI HETEROSEKSUAL ANTARA  
REMAJA PUTRI PONDOK PESANTREN PERSATUAN ISLAM BANGIL  
( KHUSUS ) DAN REMAJA PUTRI PONDOK PESANTREN KARANG ASEM  
PACIRAN LAMONGAN ( CAMPURAN )

INTISARI

Remaja merupakan masa yang penuh dengan perubahan, baik perubahan fisik, psikis dan psikososial. Dalam menghadapi masa remaja ini sering kali dialami remaja dengan aneka kesukaran, karena remaja pada saat ini memasuki usia peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa. Setiap peralihan remaja harus melakukan penyesuaian terhadap tuntutan dan harapan lingkungan yang menyangkut norma-norma atau nilai-nilai hidup.

Salah satu perkembangan yang dialami remaja yaitu perkembangan seksual dan perkembangan sosial, remaja pada masa ini ditandai dengan adanya keinginan untuk berinteraksi dengan lawan jenis atau adanya minat dengan lawan jenisnya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan sikap interaksi heteroseksual antara remaja putri pondok pesantren khusus dengan remaja putri pondok pesantren campuran. Subyek penelitian ini adalah remaja putri pondok pesantren Persatuan Islam Bangil dan remaja putri pondok Pesantren Karang Asem Paciran Lamongan. Penelitian ini menggunakan metode "cross sectional" dengan pembahasan bertitik tolak dari teori Havighurst mengenai tugas-tugas perkembangan dan teori psikoseksual dari Freud. Metode pengumpulan data untuk mengungkap sikap interaksi heteroseksual digunakan metode angket (kuesioner). Pengambilan sampel menggunakan teknik "purposive".

Analisis data penelitian menggunakan t-test. Hasil yang diperoleh  $t = 8,44$  hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan sikap interaksi heteroseksual antara remaja putri pondok Pesantren Persatuan Islam Bangil ( khusus ) dan remaja putri pondok pesantren Karang Asem Paciran Lamongan ( Campuran ). Dari analisis kualitatif dan uji perbedaan mean juga didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa sikap interaksi heteroseksual remaja putri pondok pesantren campuran lebih tinggi dibandingkan remaja putri pondok pesantren khusus.